



**KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN
DAN PERSELINGKUHAN DALAM CERPEN *JANGAN MAIN-MAIN
(DENGAN KELAMINMU)* KARYA DJENAR MAESA AYU: TINJAUAN
FEMINISME RADIKAL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
Francesco Yunior Uwa Mesu
NPM: 19.75.6573**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Francesco Yunion Uwa Mesu
2. NPM : 19.75.6573
3. Judul : Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Perselingkuhan dalam Cerpen *Jangan Main-main (dengan Kelaminmu)* Karya Djenar Maesa Ayu: Tinjauan Feminisme Radikal

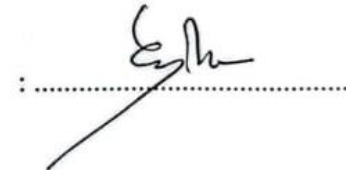
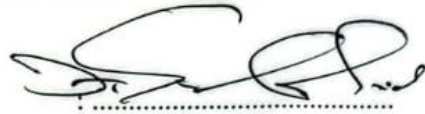
4. Pembimbing:

1. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Petrus Sina

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic



5. Tanggal diterima

: 26 September 2022

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

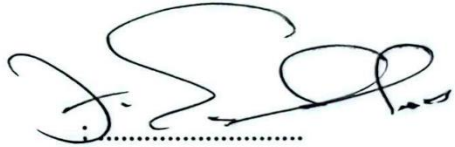
Pada
13 Mei 2026

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic.


:

2. Dr. Petrus Sina


:

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.


:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Francesco Yunior Uwa Mesu

NPM : 19.75.6575

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil skripsi saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam skripsi saya ini, maka saya bersedia menerima sangksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

IFTK Ledalero, 13 Mei 2026

Yang menyatakan



Francesco Yunior Uwa Mesu

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas academica* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Francesco Yunior Uwa Mesu

NPM : 19.75.6573

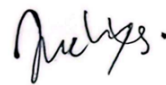
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DAN PERSELINGKUHAN DALAM CERPEN JANGAN MAIN-MAIN (DENGAN KELAMINMU)** KARYA DJENAR MAESA AYU: TINJAUAN FEMINISME RADIKAL. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 13 Mei 2026

Yang menyatakan



Francesco Yunior Uwa Mesu

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang berlimpah penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya, skripsi yang berjudul “Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Perselingkuhan dalam Cerpen *Jangan Main-main (dengan Kelaminmu)* Karya Djenar Maesa Ayu: Tinjauan Feminisme Radikal” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan sebuah upaya sederhana untuk memahami bagaimana karya sastra, dalam hal ini cerpen, tidak sekadar menjadi medium hiburan, melainkan juga sebagai cermin yang memantulkan realitas sosial yang getir, khususnya yang berkaitan dengan tubuh, seksualitas, dan relasi kuasa antara laki-laki dan perempuan. Cerpen *Jangan Main-main (dengan Kelaminmu)* dipilih sebagai objek kajian karena kekhasannya dalam membedah persoalan perselingkuhan dan objektifikasi tubuh perempuan melalui narasi polifonik – empat tokoh yang secara bergantian menjadi narator “saya” – yang memungkinkan pembaca menyelami kerumitan motif dan peran yang dialami oleh masing-masing tokoh.

Dalam skripsi ini, penulis tidak hanya mengidentifikasi bentuk-bentuk kekerasan seksual yang dialami tokoh perempuan, seperti kekerasan verbal, psikologis, hingga pemaksaan hubungan seksual dalam perkawinan (*marital rape*), tetapi juga membongkar struktur patriarki yang melanggengkan praktik-praktik tersebut. Dengan menggunakan perspektif feminisme radikal, analisis dalam skripsi ini diarahkan untuk mengungkap bagaimana institusi perkawinan dapat menjadi arena penindasan; bagaimana perselingkuhan bukan sekadar pelanggaran komitmen melainkan ekspresi hak istimewa laki-laki atas tubuh perempuan, serta bagaimana di tengah jerat dominasi tersebut, benih-benih perlawanan dan kesadaran feminis mulai tumbuh dalam diri para tokoh perempuan. Skripsi ini hadir dari sebuah kegelisahan akademis untuk membongkar praktik-praktik kekerasan terselubung yang kerap dinormalisasi dalam institusi perkawinan, dengan harapan dapat menyumbangkan perspektif baru bagi kajian sastra feminis di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini bukanlah sebuah perjalanan yang mudah. Ada banyak tantangan, keraguan, dan kejenuhan yang datang silih berganti, namun berkat dukungan dari berbagai pihak, setiap hambatan itu perlahan dapat teratasi. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menempuh pendidikan di bangku kuliah hingga rampungnya skripsi ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero. Di tempat inilah penulis ditempa untuk tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga tajam dalam membaca realitas sosial di sekitar. Secara khusus, penulis menghaturkan terima kasih kepada Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic., yang dengan penuh ketulusan dan kesabaran telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Setiap arahan dan koreksi yang beliau berikan adalah pelajaran berharga yang tidak akan penulis lupakan. Rasa terima kasih yang sama juga penulis tujukan kepada Dr. Petrus Sina selaku dosen penguji, yang telah menguji dan memberikan masukan-masukan kritis yang sangat berarti demi penyempurnaan tulisan ini.
2. Kedua orang tua yang terkasih: almarhum bapak Silvester Mesu dan mama Agnes Dua Tai. Terima kasih bapak; engkau telah mengajarkan banyak pengalaman hidup kepada penulis. Engkau telah menjadi supir yang baik semasa hidup; sekarang engkau adalah salah satu penumpang menuju ke Surga. Terima kasih mama, doamu yang tulus dan cerewetmu yang serius pada akhirnya membawa penulis sampai pada tahap ini. Tak lupa pula, adik Amanda Mesu yang – dengan nada cerewet yang sama – mendorong penulis untuk tidak pernah berhenti sebelum selesai. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk kalian.
3. Segenap anggota keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Masing-masing dari kalian, entah melalui doa, perhatian, atau sapaan kecil yang menanyakan: “kapan wisuda?”, sesungguhnya telah menjadi api kecil yang terus menghangatkan semangat penulis untuk segera menuntaskan skripsi ini.

4. Rekan-rekan OMK Lekebai, teman-teman angkatan Ritapiret '63 dan teman-teman *Lorong Rabat* Gere. Penulis berterima kasih atas diskusi hangat, dukungan, hiburan, serta doa-doa kalian yang menguatkan.
5. Kakak Defri Ngo dan teman Yosefina. Kakak Defri telah menjadi sosok kakak yang terus memberi motivasi dan teguran kepada penulis, terutama tentang konsistensi dan ketekunan dalam mengerjakan sesuatu. Terima kasih Yosefina, teman yang selalu ada untuk menguatkan dan memberi semangat. Kehadiranmu yang tulus merupakan anugerah yang sangat berarti dalam proses ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan sikap terbuka, penulis sangat mengharapkan masukan, baik berupa kritik maupun saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Semua itu demi perbaikan dan koreksi atas skripsi ini. Semoga skripsi ini, dalam ketidaksempurnaannya, dapat membawa sedikit manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Sekali lagi, penulis mengucapkan terima kasih. Tuhan memberkati.

Ledalero, 10 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Francesco Yuniur Uwa Mesu, 19.75.6573. ***Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Perselingkuhan dalam Cerpen Jangan Main-main (dengan Kelaminmu) Karya Djenar Maesa Ayu: Tinjauan Feminisme Radikal***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis representasi kekerasan seksual terhadap perempuan dan perselingkuhan dalam cerpen *Jangan Main-main (dengan Kelaminmu)* karya Djenar Maesa Ayu melalui perspektif feminisme radikal. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan cara analisis deskripsi analitik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, *pertama*, cerpen ini secara tajam merepresentasikan kekerasan seksual dalam tiga bentuk yang saling memperkuat: objektifikasi tubuh istri yang direduksi menjadi “seonggok daging tak segar”; kekerasan verbal dan psikologis yang menghancurkan harga diri; serta pemaksaan hubungan seksual dalam perkawinan (*marital rape*) yang sangat merendahkan. *Kedua*, perselingkuhan suami selama lima tahun merupakan wujud hak istimewa laki-laki untuk mengakses dan mengobjektifikasi tubuh perempuan secara jamak, di mana relasi intim tereduksi menjadi transaksi ekonomi dan seksual. *Ketiga*, melalui teknik narasi polifonik, cerpen ini membongkar bagaimana ideologi patriarki bekerja melalui kesadaran dan bahasa masing-masing karakter, serta bagaimana saksi (tokoh sahabat suami) turut melanggengkan kekerasan. *Keempat*, cerpen ini menawarkan visi perlawanan radikal melalui keputusan tokoh istri dan selingkuhan untuk secara bersamaan meninggalkan suami. Kedua perempuan ini menolak posisi sebagai objek dan merebut kembali otonomi atas tubuh dan jalan hidup mereka.

Kesimpulannya, cerpen ini tidak hanya menganalisis penindasan, tetapi juga menegaskan bahwa kekerasan terhadap perempuan adalah persoalan politis serius yang menuntut pemberontakan fundamental demi pembebasan sejati.

Kata Kunci: Kekerasan Seksual, Perselingkuhan, Feminisme Radikal, Objektifikasi, Djenar Maesa Ayu, *Jangan Main-main (dengan Kelaminmu)*

ABSTRACT

Francesco Yuniur Uwa Mesu, 19.75.6573. ***Sexual Violence against Women and Infidelity in the Short Story Jangan Main-main (dengan Kelaminmu) by Djenar Maesa Ayu: A Radical Feminist Perspective***. Undergraduate Thesis. Catholic Theology-Philosophy of Religion Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This thesis aims to analyze the representation of sexual violence against women and infidelity in the short story *Jangan Main-main (dengan Kelaminmu)* by Djenar Maesa Ayu through the lens of radical feminism. The study employs a descriptive qualitative method using analytical description analysis.

The findings reveal that, *first*, the short story sharply represents sexual violence in three mutually reinforcing forms: the objectification of the wife's body, reduced to "a lump of stale flesh"; verbal and psychological violence that shatters her self-esteem; and forced sexual intercourse within marriage (marital rape) in a deeply degrading manner. *Second*, the husband's five-year extramarital affair exemplifies the male privilege of accessing and objectifying multiple female bodies, whereby intimate relations are reduced to economic and sexual transactions. *Third*, through polyphonic narration, the story exposes how patriarchal ideology operates through each character's consciousness and language, and how a witness (the husband's friend) helps to perpetuate the violence. *Fourth*, the story offers a vision of radical resistance through the wife's and the mistress's simultaneous decision to leave the husband. Both women reject their position as objects and reclaim autonomy over their bodies and their life paths.

In conclusion, the short story not only analyzes oppression but also affirms that violence against women is a serious political issue demanding fundamental rebellion for genuine liberation.

Keywords: Sexual Violence, Infidelity, Radical Feminism, Objectification, Djenar Maesa Ayu, *Jangan Main-main (dengan Kelaminmu)*

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.2.1 Siapa itu Djenar Maesa Ayu?	10
1.2.2 Apa unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terkandung dalam cerpen <i>Jangan Main-main (dengan Kelaminmu)?</i>	10
1.2.3 Apa yang dimaksudkan dengan kekerasan seksual terhadap perempuan, perselingkuhan dan feminisme radikal?.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Umum.....	10
1.3.2 Tujuan Khusus.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Metode Penelitian.....	12
1.6 Sistematika Penulisan	13
BAB II DJENAR MAESA AYU DAN CERPEN <i>JANGAN MAIN-MAIN (DENGAN KELAMINMU)</i>	14
2.1 Pengantar	14
2.2 Sekilas tentang Djenar Maesa Ayu.....	14
2.2.1 Riwayat Hidup.....	14

2.2.2 Karya-Karya	16
2.2.3 Penghargaan-Penghargaan	16
2.3 Cerpen Jangan Main-Main (dengan Kelaminmu).....	17
2.3.1 Unsur-Unsur Intrinsik	17
2.3.2 Unsur-Unsur Ekstrinsik.....	34
2.4 Kesimpulan.....	40

BAB III KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN,

PERSELINGKUHAN DAN FEMINISME RADIKAL	41
3.1 Pengantar	41
3.2 Kekerasan Seksual terhadap Perempuan	41
3.2.1 Definisi Kekerasan Seksual.....	41
3.2.2 Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual.....	43
3.2.3 Dampak Kekerasan Seksual terhadap Perempuan.....	45
3.2.4 Kekerasan Seksual dalam Perkawinan (<i>Marital Rape</i>)	46
3.3 Perselingkuhan.....	47
3.3.1 Definisi Perselingkuhan	47
3.3.2 Jenis-Jenis Perselingkuhan.....	49
3.3.3 Faktor Penyebab Perselingkuhan.....	50
3.3.4 Dampak Perselingkuhan	51
3.4 Feminisme Radikal sebagai Kerangka Teori	53
3.4.1 Sejarah dan Latar Belakang Feminisme Radikal.....	53
3.4.2 Konsep-Konsep Dasar Feminisme Radikal	55
3.4.3 Feminisme Radikal sebagai Pisau Analisis Karya Sastra	57
3.4.4 Resistensi dan Pemberontakan dalam Feminisme Radikal	57
3.5 Kesimpulan.....	58

BAB IV KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DAN

PERSELINGKUHAN DALAM CERPEN JANGAN MAIN-MAIN	
<i>DENGAN KELAMINMU</i>) DALAM PERSPEKTIF FEMINISME	
RADIKAL.....	60
4.1 Pengantar	60
4.2 Objektifikasi Tubuh Istri sebagai Kekerasan Seksual	
Berbasis Gender	60

4.2.1 Reduksi Istri menjadi “Seonggok Daging”: Analisis Objektifikasi	60
4.2.2 Kekerasan Verbal dan Psikologis:	
Implikasi pada Harga Diri Perempuan.....	62
4.2.3 <i>Marital Rape</i> : Pemaksaan Hubungan Seksual dalam Perkawinan.....	64
4.3 Perselingkuhan sebagai Instrumen Dominasi Laki-Laki dan Eksploitasi	
Tubuh Perempuan	65
4.3.1 Hak Istimewa Laki-laki untuk Mengakses Tubuh Perempuan	65
4.3.2 Transaksi Ekonomi dan Seksualitas: Selingkuhan sebagai Komoditas.....	67
4.3.3 Dampak Psikologis dan Sosial Perselingkuhan terhadap Istri	68
4.4 Politik Seksual dan Hierarki Naratif: Analisis Polifonik	69
4.4.1 Suara Laki-laki: Pembenangan Diri dan Kontrol Wacana	69
4.4.2 Suara Perempuan: Dari Ketidakberdayaan ke Kesadaran Kritis.....	70
4.4.3 Diamnya Saksi: Kompleksitas Sahabat Suami dalam Melanggengkan Patriarki.....	72
4.5 Pemberontakan sebagai Tindakan Radikal: Momen Kesadaran	
Feminis	73
4.5.1 “Saya Tidak Main-main”: Istri Merebut Kembali Otonomi	73
4.5.2 Selingkuhan yang Menolak Menjadi Objek.....	74
4.5.3 “Ini Tidak Main-main!”: Seruan untuk Pembebasan.....	75
4.6 Kesimpulan.....	76
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82